

مُستخلص

ABSTRAK

السجع في سمط الدرر

Al-Habib Al-Imam Al-Allamah Ali bin Muhammad bin Husain Al-Habsyi dilahirkan pada hari Jum'at ٢٤ Syawal ١٢٥٩ H di Qasam, sebuah desa di kota Hadhramaut, Yaman. Beliau merupakan keturunan ke-٣٠ dari Nabi Muhammad SAW. Banyak kitab-kitab yang dikarang oleh beliau, namun ada satu karya yang begitu masyhur, kitab maulid yang diberi nama Simtud Duror atau yang dikenal dengan Maulid al-Habsyi. Kitab ini bertutur tentang sejarah hidup manusia nan agung dan puji-pujian terhadapnya, Nabi besar Muhammad SAW dalam bentuk syair dan bait-bait.

Sajak adalah persesuaian dua akhir kata pada huruf akhirnya.

Sajak mempunyai beberapa jenis, yaitu:

- ١) **Al-Mutharraf** : Sajak yang dua akhir katanya, berbeda dalam wazannya dan persesuaian dalam huruf akhirnya.
- ٢) **Al-Murashasha'** : Sajak yang padanya lafazh-lafazh dari salah satu rangkaiannya, seluruhnya atau sebagiannya semisal bandingannya dari rangkaian yang lain.
- ٣) **Al-Mutawazi** : Sajak yang persesuaiannya terletak pada akhir kata. Hal ini dapat terjadi pada tiga keadaan:
 - Berbeda wazan dan qofiahnya secara bersamaan
 - Beda wazan, tetapi qofiahnya tidak
 - Beda qofiah, tapi wazan tidak
- ٤) **Al-Musyaththar** : Sajak yang ditemukan lebih dari satu dalam satu bait; sajak ini dikhususkan hanya pada syi'ir atau nadhom.

Dalam menjawab masalah tersebut, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun tahap-tahap penelitian ini adalah: membaca dan memahami konsep-konsep atau teori yang berkaitan dengan sajak, mengumpulkan data berdasarkan referensi yang berhubungan dengan bahasan peneliti dan menyusun hasil penelitian secara sistematis yang akan disajikan dalam bentuk skripsi.

Skripsi ini mengandng ٢ rumusan masalah:

١. Apa yang dimaksud dengan Simtud Duror?
٢. Apa pengertian sajak dan apa saja macam-macamnya.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah; ١. Sajak dalam Simtud Duror, ٢. Macam-macam sajak yang terdapat dalam Simtud Duror yaitu: **Al-Mutharraf** : Sajak yang dua akhir katanya, berbeda dalam wazannya dan persesuaian dalam huruf akhirnya. **Al-Murashasha'** : Sajak yang padanya lafazh-lafazh dari salah satu rangkaiannya, seluruhnya atau sebagiannya semisal bandingannya dari rangkaian yang lain. **Al-Mutawazi** : Sajak yang persesuaiannya terletak pada akhir kata. **Al-Musyaththar** : Sajak yang ditemukan lebih dari satu dalam satu bait; sajak ini dikhususkan hanya pada syi'ir atau nadhom, ٣, Hasil analisis dari penulis